

**Cara uji**  
**Ketahanan retak rajah (Nerf) kulit**

## D A F T A R I S I

	Halaman
1. RUANG LINGKUP .....	1
2. DEFINISI .....	1
3. CARA PENGAMBILAN CONTOH .....	1
4. CARA UJI .....	1



## CARA UJI

### KETAHANAN RETAK RAJAH (NERF) KULIT

#### 1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, cara pengambilan contoh dan cara uji ketahanan retak rajah kulit.

#### 2. DEFINISI

Ketahanan retak rajah (nerf) kulit adalah besarnya tekanan yang diperlukan untuk meretakkan rajah kulit, dinyatakan dalam Kg.

#### 3. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Cara pengambilan contoh sesuai dengan SII. 0757 - 83, Cara Pengambilan Contoh Kulit. 1)

#### 4. CARA UJI

##### 4.1. Penyiapan contoh uji sesuai dengan SII. 0758 - 83, Cara Menyiapkan Contoh Uji Kulit untuk Pengujian Fisis dan Kimiawi, masing-masing 2 (dua) buah cuplikan. 2)

###### 4.1.1. Metode Mullen

Cuplikan diambil pada bagian punggung berbentuk bujur sangkar dengan ukuran (75 x 75) mm.

###### 4.2.2. Metode Bola

Cara Pengambilan cuplikan seperti pada butir 4.1., berbentuk lingkaran berdiameter 44,5 mm.

#### 4.2. CARA UJI

##### 4.2.1. Metode Mullen

###### 4.2.1.1. Prinsip

(Lihat gambar).

Pasang cuplikan pada penjepit (1,4) dengan kuat. Hidarkan mesin (8), kemudian dorong handel (7) sampai cuplikan retak.

#### 4.2.1.2. Peralatan

- 1) Mesin uji kuat letup dengan metode Mullen, pengujian dilakukan (20-75)% kapasitas mesin.  
Karet diapragma tebal  $0,86 \pm 0,05$  mm.
- 2) Alat ukur tebal kulit.
- 3) Pisau potong.

#### 4.2.1.3. Prosedur

- 1) Kondisikan cuplikan pada  $(65 \pm 2)$  % RH, suhu  $(25 \pm 5)^{\circ}$  C, selama 48 jam.
- 2) Ukur tebal cuplikan pada tiga tempat yang berdekatan pada daerah pengujian (bagian yang diretakkan/dipecahkan).
- 3) Tempatkan cuplikan diatas karet diapragma dengan bagian daging disebelah bawah.
- 4) Jepit cuplikan dengan penjepit.
- 5) Hidupkan mesin, dorong handel dan amati rajah pada titik uji. Apabila sudah terlihat tanda-tanda kulit telah retak matikan mesin dan baca pada skala.
- 6) Catat angka pada skala pada saat cuplikan retak.

#### 4.2.2. Metode Bola

##### 4.2.2.1. Prinsip.

(lihat gambar)

Pasang cuplikan dengan ujung penjepit. Putar handel searah jarum jam dengan kecepatan 1 (satu) putaran / detik.  
Amati tanda-tanda retak pada titik uji.

##### 4.2.2.2. Peralatan

- 1) Lastometer dengan kapasitas beban maksimal 80 Kg.
- 2) Alat ukur tebal kulit.
- 3) Pisau potong.

##### 4.2.2.3. Prosedur.

- 1) Kondisikan cuplikan pada  $(65 \pm 2)$  % RH, suhu  $(25 \pm 5)^{\circ}$  C, selama 48 jam.
- 2) Ukur tebal kulit pada tiga tempat yang berdekatan dengan titik pengujian.

- 3) Jepit cuplikan dengan ujung penjepit, bagian rajah di atas.
- 4) Putar handel searah jarum jam, amati sampai rotak pada titik uji cuplikan. Catat angka pada skala.
- 5) Apabila diperlukan, pengujian dapat diteruskan sampai pecah dan tembus.

Catat angka pada skala mm dan skala tekanan.

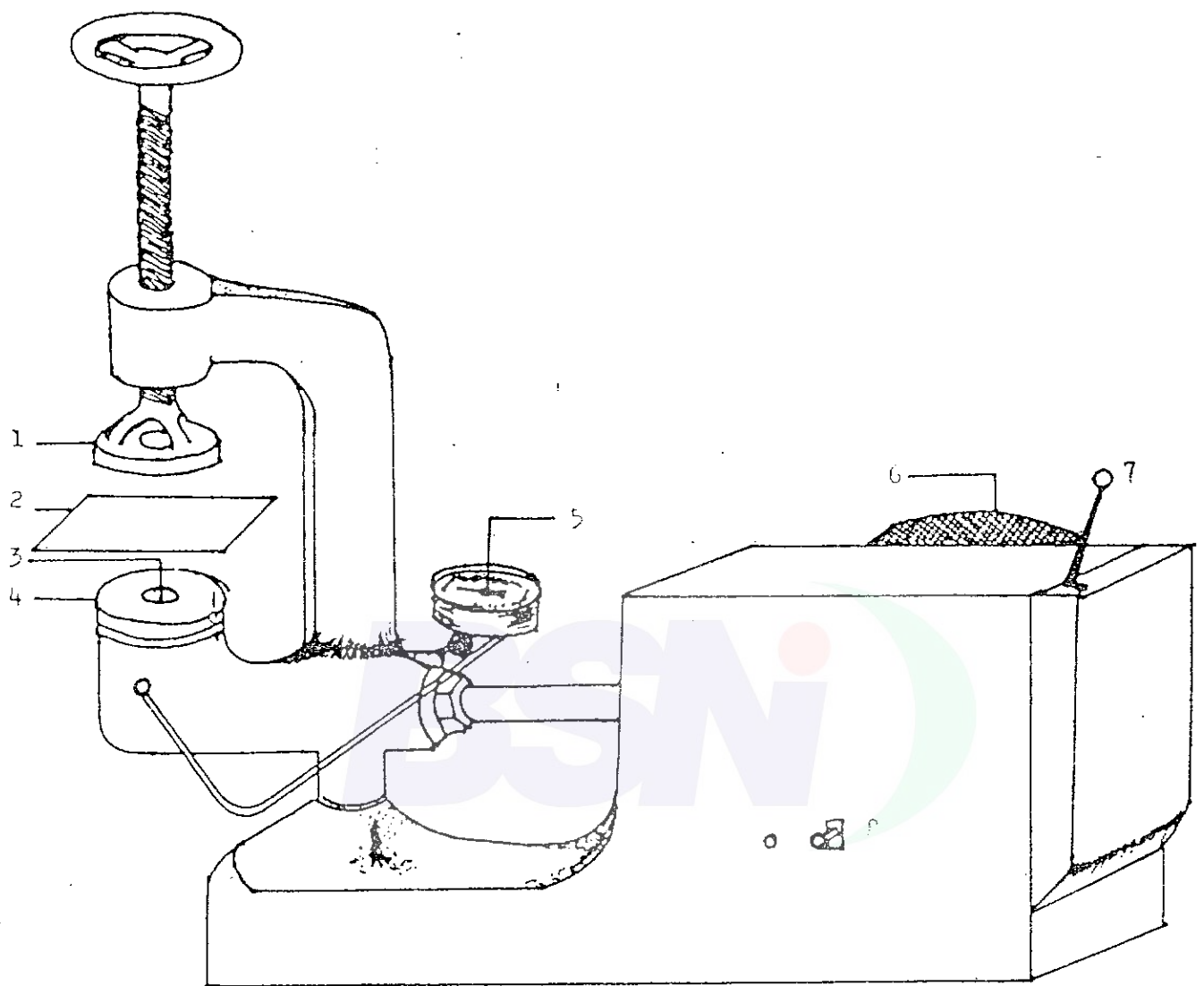
#### 4.3. Laporan Hasil Uji

Dalam laporan hasil uji ini harus dicakup hal-hal sebagai berikut :

- 4.3.1. Identifikasi lengkap dari cuplikan.
- 4.3.2. Hasil pengamatan selama pengujian.
- 4.3.3. Setiap penyimpangan dan hal-hal lain yang dianggap perlu selama pengujian.
- 4.3.4. Hasil perhitungan rata-rata dari 2 (dua) buah cuplikan.
- 4.3.5. Hasil konversi dari PSI ke Kg.

#### Catatan :

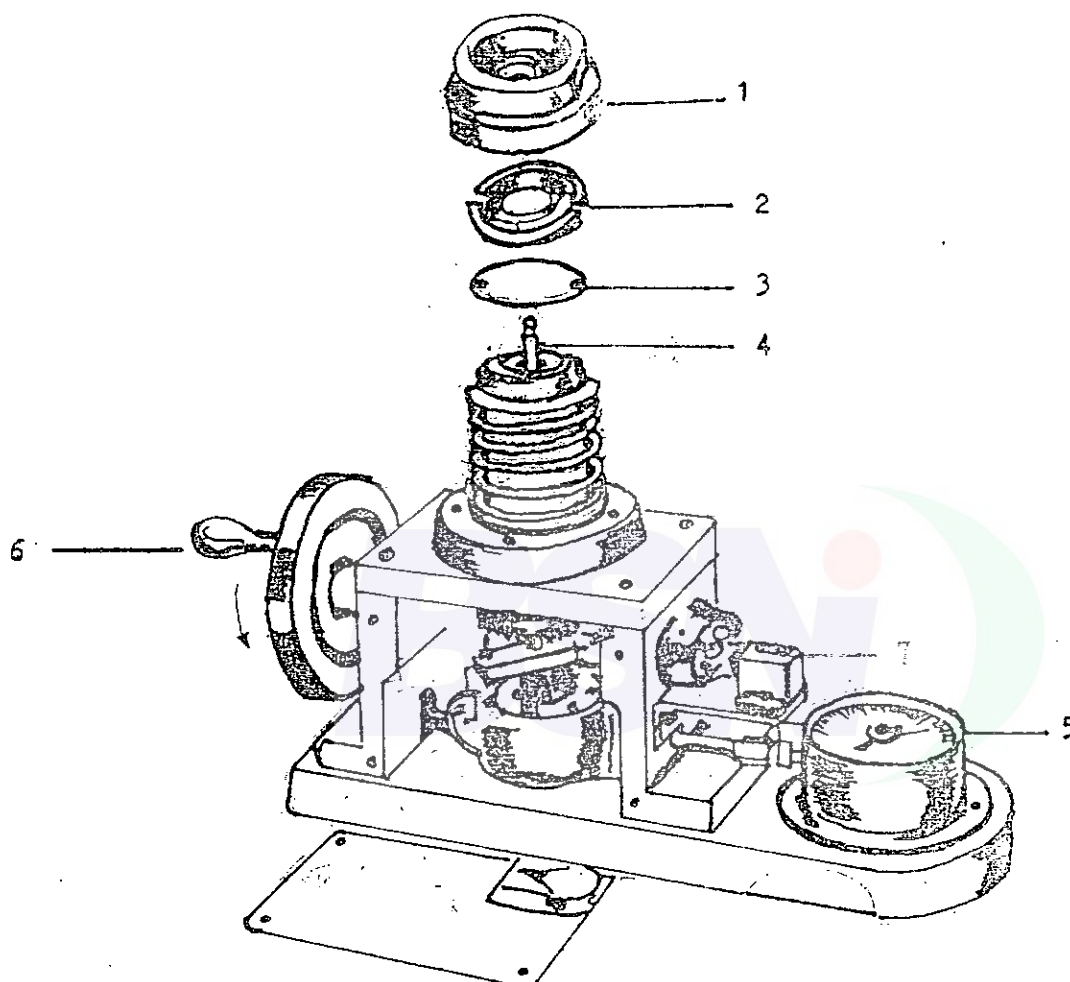
- 1) diubah menjadi : SNI.0642-1989-A  
SII.0757-85
- 2) diubah menjadi : SNI.0643-1989-A  
SII.0758-85



Gambar: Mullen Tester

Keterangan gambar.

1. Penjepit
2. Cuplikan
3. Membran / karet diaphragma
4. Penjepit
5. Alat pengukur beban (kuat letup cuplikan)
6. Motor Penggerak
7. Handel
8. Sakelar (on - off)



Gambar ; Ball Method

Keterangan gambar.

1. Penjepit
2. Ring penjepit
3. Cuplikan
4. Batang
5. Skala kuat letup
6. Handel
7. Skala mm



**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)